

PETROKIMIA GRESIK SIAP HADAPI MUSIM TANAM OKTOBER

Tempat : Blang Bintang, Aceh Besar

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Oktober 2012

Dalam dua bulan terakhir ini (Agustus-September) mungkin menjadi bulan yang berat bagi para petani-petani di Indonesia, pasalnya banyak sekali lahan puso atau gagal panen diakibatkan kekeringan yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia. Setiap hari kita jumpai pemberitaan mengenai lahan puso atau gagal panen di berbagai media massa.

Bulan Agustus dan September pun menjadi bulan yang kurang begitu baik bagi PT Petrokimia Gresik (PKG). Harapan management di awal bulan Oktober ini PKG mampu menggenjot penjualan pupuk karena memasuki musim tanam I dengan strategi push dan pull.

Sekretaris perusahaan Ilham Setiabudi dalam keterangan persnya pada saat panen raya program GP3K Intensifikasi di Blang Bintang Aceh Besar (1/10) menyatakan bahwa strategi push dilakukan PKG dengan menyediakan stok ketersediaan pupuk dari lini I (Gudang Penyangga) hingga ke lini IV atau di kios-kios pengecer. Sedangkan untuk strategi Pull dilakukan dengan cara melakukan gencarnya sosialisasi pemupukan berimbang dengan pola 5:3:2. Formulasi 500 kg pupuk organik, 300 kg pupuk NPK dan 200 kg pupuk urea untuk per satu hektare ini terbukti mampu menaikkan produksi Gabah Kering Panen (GKP) antara 1-2 Ton, dari kisaran 5-6 Ton per hektare.

Stok pupuk disediakan PKG tidak lain untuk mendukung para petani dalam menghadapi musim tanam I bulan Oktober.

Tabel 1
Stok pupuk

No	Jenis Pupuk	Stok
1	Urea	43.086,53 ton
2	ZA	288.696,36 ton
3	SP 36	442.345,46 ton
4	NPK Phonska	775.249,70 ton
5	Petroganik	178.261,10 ton
Total		1.727.639,15 ton

Selain itu dukungan stok pupuk yang menjadi komitmen PKG dalam melayani petani juga untuk mendukung keberhasilan Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) yang mana di tahun 2013 tugas yang diberikan kepada PKG meningkat 450 % dari total lahan garapan seluas 70.000 Ha di tahun 2012, di tahun 2013 meningkat menjadi 320.000 Ha. Angka tersebut tidak seperti 2012 yang hanya mengcover 3 provinsi di pulau Jawa (Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY) namun lain halnya 2013 PKG mendapat tugas untuk mengawal program ini diseluruh Indonesia dengan total 23 Provinsi.

Penambahan luas lahan dalam GP3K dari pemerintah kepada PKG di tahun 2013 ini tidak terlepas dari keberhasilan PKG ditahun 2012 ini. Hingga bulan September kemarin PKG sudah berhasil melakukan tanam seluas 66.173 Ha sedangkan luasan panen 55.713 Ha dengan hasil 409.349 Ton GKP.

GP3K yang dikawal PKG cukup berhasil karena mampu meningkatkan produktivitas lahan dari hasil panen rata-rata 5,96 Ton Ha menjadi 7,35 Ton/ Ha. Ini menandakan peningkatan sebesar 1,39 Ton/ Ha. Dan jika nilai itu dikonversi dalam rupiah dimana harga GKP pada bulan September naik di angka Rp 4.450 maka peningkatan tersebut naik sebesar Rp 6.185.500 untuk persatu hektarenya

Untuk mendukung kelancaran dalam penyediaan pupuk bagi para petani, PKG selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi para petani, segala infrastruktur dilakukan pembenahan guna meningkatkan produksi pupuk. Salah satu proyek yang dikembangkan guna meningkatkan kapasitas adalah dengan proyek perluasan dermaga dengan nilai lebih dari hampir setengah triliyun rupiah, dan direncanakan akan selesai pada tahun 2013. Perluasan ini guna mendukung kelancaran masuknya bahan baku import yang digunakan sebagai bahan untuk membuat pupuk. Selain itu PKG juga berencana untuk menambah kapasitas produksi pupuk dengan membangun pabrik Ammurea II dan Phonska V. Diharapkan dengan penambahan pabrik ini PKG mampu memenuhi kebutuhan pupuk bagi seluruh petani di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik

Ilham Setiabudi
Sekretaris Perusahaan